



Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

Rinara Bobi¹, Abdul Wahid Kamma², Ilfan Baharuddin³

^{1,2,3} Universitas Nuku Tidore

Abstract

Received: 10 Februari 2023

Revised: 21 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

The village is the spearhead of development so it needs to be developed, by increasing community participation because successful development will be the pleasure of the community. The purpose of this study was to find out: Village Government Efforts to Increase Community Motivation and Participation in Development in Fluk Village, South Obi District, South Halmahera Regency and Factors Influencing Village Government Efforts to Increase Community Motivation and Participation in Development in Fluk Village, South Obi District, Halmahera Regency South. This study used descriptive qualitative methods, the number of informants in this study was 15 people. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study show that: first, community participation in development has not been maximized because the village head as the leader in the village has not been able to establish communication and be transparent with the community so that the community's motivation to participate in every development activity is still low. Second, the constraints for the village government are internal factors: communication, transparency of the village head, external factors: level of education, employment, awareness/willingness.

Keywords: Village Government, Community Participation and Development

(*) Corresponding Author: rinarabobi@gmail.com

How to Cite: Bobi, R., Kamma, A., & Baharuddin, I. (2023). Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 268-274. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7813570>

PENDAHULUAN

Pembangunan desa ialah sebagai bagian dari pembangunan nasional yang merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional yang strategis, maksudnya pembangunan desa merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari pembangunan nasional nantinya. Berhasilnya pembangunan desa akan berdampak pada keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan. Pembangunan desa juga di atur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 Ayat 1. Yang menyatakan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan demikian berhasil tidaknya pembangunan di desa tergantung seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pembangunan, Sebab partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat dalam pedesaan. .



Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 68 ayat 2 b masyarakat desa berkewajiban, mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa yang baik. Dari observasi awal penulis menemukan indikasi kurangnya keterbukaan kepala desa dan kurangnya kerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat, terdapat pula kesan ketidaktahuan masyarakat tentang proses pembangunan desa serta kecenderungan masyarakat tidak memahami arti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. sehingga masyarakat tidak tergerak untuk mengikuti kegiatan pembangunan yang ada di desa, baik pembangunan fisik ataupun non fisik, hal ini terlihat dari sebagian besar masyarakat yang tidak hadir dalam kegiatan pembangunan desa dan dapat mengidentifikasi motivasi dan partisipasi masyarakat Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan dalam pembangunan desa masi rendah.

KAJIAN TEORI

Yang menjadi peran penting dalam desa adalah Pemerintah yang sekelompok orang bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan.(Rahman, 2018;02). Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa juga merupakan salah satu motivasi masyarakat untuk berpartisipasi karena Motivasi merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa kearah yang optimal (A. Nooriskya, 2022; 02).

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai objek dan subjek pembangunan, keterlibatan dalam tahap pembangunan dimulai sejak tahap perencanaan sebagai pengawasan berikut segala hak dan tanggung jawabnya, (A. Mustanir, 2018;74). Yang dimana di dalam undang-undang No 6 tahun 2014 Pasal 68 e menjelaskan bahwa masyarakat berkewajiban berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa.

Terdapat dua jenis pembangunan yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama, (Paniagih, 2021;586)

Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan desa juga diatur Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 8, yang menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan

kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya alam (SDM) mereka melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat, (Hanafi 2014;72)

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan, Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian pada upaya pemerintah desa meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembangunan desa.

Ada dua sumber data yang digunakan:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini didapat dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media, perpustakaan, dan keterangan lain yang berhubungan dengan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Yang mana informan penelitian yang diwawancarai sebanyak 15 orang, dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi penelitian dilakukan untuk melihat dan mendengar upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kemudian merekam hasil pengamatan dengan mencatat atau menggunakan alat bantu lainnya untuk lebih mempermudah observasi

b. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan Tanya jawab mengenai permasalahan yang diteliti atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, jurnal, agenda, dan sebagainya yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti. Teknik Analisis Data Sugiyono (2010;183) Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. penyajian data, yakni mengelompokan atau mengkategorisasikan menurut fokus dan permasalahan penelitian
3. penarikan kesimpulan, yakni mengambil kesimpulan dari beberapa data yang telah disajikan dalam bentuk wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Fluk Tahun 2022

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase
1	0-4	70	69	139	9,02%
2	05-9	96	90	186	12,08%
3	10-14	75	70	145	9,41%
4	15-19	90	98	188	12,20%
5	20-24	72	70	142	9,22%
6	25-29	80	60	140	9,10%
7	30-39	127	100	227	14,75%
8	40-49	80	92	172	11,16%
9	50-59	60	61	121	7,86%
10	<60	50	30	80	5,20%
JUMLAH		800	740	1.540	100%

Tingkat Pendidikan

Pendidikan di Desa Fluk merupakan hal utama dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimana sumber daya manusia memberikan pengaruh yang begitu besar pada perkembangan Pemerintah Desa. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan berpengaruh juga pada tingkat kecakapan masyarakat yang juga akan mempengaruhi kualitas individu, keterampilan, kewirausahaan, dan dapat membangun lapangan kerja baru bagi individu lainnya. Data Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak tamat SD	1294	84,03%
2	Tamat SD	117	7,60%
3	Tamat SMP	37	2,40%
4	Tamat SMA	56	3,64%
5	Tamat Akademik /D III	10	0,65%
6	Tamatan Strata 1 (S1)	25	1,62%
7	Tamatan Strata 2 (S2)	1	0,06%
Jumlah		1.540	100%

1. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembangunan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

a. Sosialisasi

Dari beberapa hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

kurangnya upaya Pemerintah Desa Fluk dalam kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat, karena tujuan membuat sosialisasi agar seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran masing-masing,. memberikan pemahaman dan menjelaskan bahwa peran masyarakat dalam motivasi dan partisipasi di pembangunan sangat penting untuk kelancaran kegiatan pembangunan.

Di dalam RPJMDes adanya kerja sama Pemerintah Desa dengan Pemerintah Kecamatan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, namun dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan bahwa hanya sekali sosialisasi dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.

b. Peran Masyarakat

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa:

Upaya pemerintah Desa Fluk untuk meningkatkan Peran masyarakat dalam pembangunan baik itu dalam penyusunan program, pemberian usulan, saran, dan dana tidak terlaksana dengan baik karena masyarakat berperan atau tidaknya tergantung perilaku dan sikap pemerintah kepada Masyarakat dan seberapa besar dorongan yang diberikan pemerintah desa terhadap masyarakat.

c. Kejelasan Program Pemerintah Desa

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa:

Kejelasan pemerintah desa merupakan hal penting yang dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk berpartisipasi, dan berperan baik dalam pembangunan fisik ataupun non fisik, namun tidak ada kejelasan pemerintah Desa Fluk kepada masyarakat mengenai soal anggaran maupun soal rancangan kegiatan pembangunan sehingga masyarakat juga tidak melibatkan diri untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Fluk.

Kejelasan program pemerintah di dalam RPJMDes sangat jelas akan tetapi dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan bahwa tidak terimplementasikan sesuai dengan apa yang tertulis didalam RPJMDes itu sendiri.

d. Melaksanakan Koordinasi Dan Komunikasi

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa koordinasi dan komunikasi antara staf desa dan kepala Desa Fluk terjalin baik hanya saja kepala desa kurang transparansi kepada staf desa.

2. Faktor Kendala Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan. Faktor internal

1). Komunikasi

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa yang menjadikan masyarakat tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan karena komunikasi antara pemerintah Desa Fluk dengan masyarakat tidak terjalin baik sehingga masyarakat tidak tertarik untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.

2). Transparansi kepala desa

Dari hasil wawancara yang didapat bisa diambil kesimpulan bahwa faktor kendala yang mempengaruhi masyarakat tidak termotivasi dan berpartisipasi dalam pembangunan karena kurangnya transparansi dan keterbukaan kepala desa kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak tergerak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pembanguana.

b. Faktor eksternal

1). Tingkat pendidikan

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu kendala masyarakat kurang termotivasi dan berpartisipasi dalam pembangunan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki maka yang dibutuhkan agar masyarakat paham kewajibanya untuk berpartisipasi dalam pembangunan adalah bagaimana peran pemerintah desa fluk untuk menjelaskan kepada masyarakat.

2). Pekerjaan

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan juga menjadi faktor kendala masyarakat desa fluk tidak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, sebab masyarakat Desa Fluk sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, nelayan dan karyawan swasta pada perusahaan.

3). Kesadaran/kemauan

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas dapat dipahami bahwa kesadaran yang timbul dari masyarakat desa fluk juga membutuhkan motivasi yang harus di berikan pemerintah desa kepada masyarakat untuk menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah kewajiban bagi masyarakat. Maka peran pemerintah untuk membangun kesadaran masyarakat atau kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sangat penting.

KESIMPULAN

Upaya Pemerintah Desa Fluk untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan belum maksimal, disebabkan karena kepala desa sebagai pemimpin di desa yang merupakan pelaku utama pelayanan dan pembinaan masyarakat serta administrator pembangunan, belum mampu menjalin komunikasi dan bersikap transparan terhadap masyarakat, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan.

Terdapat dua kendala bagi pemerintah desa untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Fluk Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan, sebagai berikut:

- a. Faktor Internal: komunikasi, transparansi kepala desa,
- b. Faktor Eksternal: tingkat pendidikan, pekerjaan, kesadaran/kemauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustanir. (2018). Peran Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawara Perencanaan Pembangunan Di Desa Tunrongge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *jurnal ilmiah clean government*, Vol. 2, No. 1, Hal. 74.
- Hanafi, Iman. (2014). Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Administrasi Publik* , Vol. 2, No. 1, Hal. 71-77.
- Nooriskiyya, Anisa. (2022). *Perkembangan Teori Motivasi*. Vol. 2, No. 4, Hal. 1
- Paniaga, Taka. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Non Fisik Di Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. *Jurnal Fisip*. Vol. 01, No. 01,
- Rahman, Fatur. (2018). *Teori Pemerintahan*. Malang:UB Pres.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA CV.
- Tri Adiyudha Yusa. (2018). *Upaya Pemerintah Desa Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Pada Pembangunan Di Dess Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin*. Skripsi: Palembang. Universitas Sriwijaya
- Dasar Hukum dan Salinan, *Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pearaturan Lengkap Desa*
- Anonimous. (2015). *Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 84 Lembar Negara Tahun 2015*